

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DAN NET PROFIT MARGIN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Alifya Uswatun Khasanah^{1)*}, Nursito²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: alifyauswatun7@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang
email: nursito@unsika.ac.id

ABSTRACT

The researcher conducted a study with the title "The effect of company performance on stock returns and NPM as intervening variables of various industry sektors listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2018" by fixing on the problem formulation whether there is an influence on company performance on stock returns and NPM as intervening variables. and aims to analyze, find out and describe the effect of company performance on stock returns and NPM as an intervening variable. The sample selection in this study used a pupposive sampling technique. Samples taken were 11 companies from 27 companies of various industry sektors which were listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. The data used is secondary data taken from financial reports on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used is the classical assumption method, descriptive analysis, multiple regression analysis, hypothesis analysis and path analysis. The results of the regression model I showed that simultaneously EPS, DER, ROA did not have a significant effect on stock returns. And the results of the regression model II showed that simultaneous EPS, DER, ROA through stock returns has a significant effect on NPM.

Keywords: stock return, earnings per share, debt to equity ratio, return on assets, Net Profit Margin, company performance

ABSTRAK

Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Return Saham dan NPM Sebagai Variabel Intervening Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018" dengan terpaku pada rumusan masalah apakah terdapat pengaruh pada kinerja perusahaan terhadap return saham dan NPM sebagai variabel intervening. Dan bertujuan untuk menganalisis, mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kinerja perusahaan terhadap return saham dan NPM sebagai variabel intervening. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling puposive. Sampel yang diambil adalah 11 perusahaan dari 27 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Data yang digunakan adalah data sekUNDER yang diambil dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah metode asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis regresi berganda, analisis hipotesis dan analisis jalur. hasil penelitian model regresi I menunjukkan bahwa secara simultan EPS, DER, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dan pada hasil penelitian model regresi II menunjukkan bahwa secara simultan EPS, DER, ROA melalui return saham berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Kata Kunci: return saham, Earning Per Share, debt to equity ratio, return on assets, Net Profit Margin, kinerja perusahaan.

1 PENDAHULUAN

Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menempatkan dana pada satu atau lebih aset dalam jangka periode tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan atau memperoleh pendapatan dan peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang diterima untuk setiap investor (Jogiyanto, 2000). Pasar modal merupakan media atau tempat dimana pembeli dan penjual bisa bertransaksi atau bernegosiasi terhadap pertukaran dalam beberapa komoditas dan beberapa komoditas yang dapat diperjual belikan tersebut dinamakan modal (Savitri & Haryanto 2012).

Secara garis besar investor membutuhkan informasi fundamental dan informasi teknikal. Teknik analisis teknikal adalah studi yang dilakukan untuk mempelajari berbagai kekuatan yang berpengaruh di pasar saham dan implikasi pada harga saham (Wibowo, 2003). Didalam *company analysis*, investor harus mempelajari hasil kinerja keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan (Wibowo, 2003).

Laporan keuangan adalah sumber data atau informasi untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi laporan keuangan tidak digunakan secara langsung dalam kaitannya dengan kepentingan pemakai. Pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan ataupun perkembangan suatu perusahaan diantaranya para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, banker, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, beserta pihak yang lainnya (Septyanawati, 2014).

Suatu rasio keuangan dapat berguna untuk menganalisis seberapa besar kesulitan keuangan dapat berguna untuk menganalisis seberapa besar kesulitan

keuangan dalam suatu perusahaan, hasil akhir operasi suatu kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa yang akan datang, serta sebagai acuan/pedoman bagi para investor mengenai kinerja masa lampau dan masa yang akan datang (Sari & Wahyudi, 2012). Rasio pada penelitian ini untuk menggambarkan tingkat pengembalian saham yaitu ratio profitabilitas yang diproksikan dengan *Earning Per Share*, *debt to equity ratio*, *retur of assets* dan *Net Profit Margin*.

Faktanya tidak semua teori yang telah dipaparkan diatas sejalan dengan bukti empiris yang ada. Perkembangan *return* saham pada perusahaan manufaktur, sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 mengalami fluktuasi. Besarnya *return* saham tertinggi terjadi pada 2018 sebesar 0,16 sedangkan *return* saham yang terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,00. Oleh karena itu di tahun 2016 mengalami kerugian, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return* saham terhadap minat investor untuk melakukan investasi atau tidak pada perusahaan. Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Melihat fenomena *return* saham dalam kaitannya dengan rasio-rasio keuangan, serta adanya beberapa penelitian terdahulu yang saling bertentangan hasil analisisnya. Maka untuk memperkuat penelitian itu, penulis ingin melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap *Return Saham* dan *Net Profit Margin* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018”

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang akuntansi yang memfokuskan pada kajian ilmu Akuntansi Keuangan dengan tema EPS, DER, ROA sebagai variabel

independen, NPM sebagai variabel *intervening*, dan *return* saham sebagai variabel dependen. Obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2016-2018. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Rumusan masalah yang akan dicapai adalah apakah terdapat pengaruh kinerja perusahaan terhadap *return* saham dan NPM sebagai variabel *intervening* dengan tujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan dampak dari EPS, DER, ROA melalui *return* saham terhadap NPM sebagai *return* saham. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data sekunder di *website* www.idx.com.

2 KAJIAN LITERATUR

2.1 Dasar Teori dan Penelitian Terdahulu

Perspektif teori agensi adalah pedoman yang dipakai untuk mengerti isu *corporate governance* dan *earning management*. Teori agensi biasanya disebabkan dengan adanya suatu hubungan yang sangat seimbang antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadi hubungan yang seimbang tersebut harus dibentuk suatu konsep yaitu konsep *Good Corporate Governance* yang memiliki tujuan untuk membuat perusahaan supaya menjadi lebih sehat dan baik. Masalah keagenan (*agency problem*) pada awalnya diungkapkan oleh (Ross, 1973), sedangkan eksplorasi teoritis secara mendetail dari teori keagenan pertama kali dinyatakan oleh (Meckling & Jensen, 1976) menyebutkan manajer perusahaan sebagai “agen” dan pemegang saham “prinsipal”. Seorang Pemegang saham juga harus mempunyai suatu opsi divestasi (suatu kegiatan menjual saham kepada pembeli), divestasi menjelaskan bahwa suatu kegagalan dari sebuah perusahaan untuk mempertahankan beberapa investor, dimana divestasi disebabkan oleh rasa ketidakpuasan dari

pihak pemegang saham atas aktivitas manajer (Warsono et al., 2009).

Pengertian Akuntansi menurut (Bahri & Cahyani, 2016) bahwa:

“akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Menurut (Ni'mah & Samryn, 2017) bahwa terdapat kelompok bidang-bidang akuntansi sebagai berikut: akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, manajemen biaya, sistem informasi akuntansi, audit, dan akuntansi internasional. Dalam konteks ini, akuntansi keuangan adalah akuntansi yang diselenggarakan melalui suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi yang sudah terjadi untuk menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan laporan keuangan.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Atidhira & Yustina, (2017) dengan judul penelitian “*The Influence of Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, and Company Size on Share Return in Property and Real Estate Companies*” memiliki hasil bahwa DER dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sedangkan ROA dan *Company Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian dengan judul “*The Impact Of Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and Current Ratio Towards the Profitability of Companies Listed in LQ45 2009-2013*” memiliki hasil EPS, DER, CR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Utami & Darmawan (2019) tentang harga saham, menggunakan lima variabel yaitu DER, ROA, ROE, EPS, MVA terhadap Harga saham. Memiliki hasil EPS dan MVA memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham,

sedangkan DER, ROA, dan ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian Bakhtiar & Saryadi (2017) dengan judul “Pengaruh ROA, ROE, DER, dan PER terhadap *Return Saham*” memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh secara simultan ROA, ROE, DER, EPS dan PER terhadap *Return Saham*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2017) menggunakan tiga variabel yaitu ROA, ROE, *Return Saham* memiliki hasil ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

EPS menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diberikan kepada investor dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Secara sederhana EPS menggambarkan jumlah uang yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Berdasarkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut, para investor akan memperhatikan pengaruhnya di masa yang akan datang dengan melihat prospek perusahaan yang baik. Pertumbuhan laba per saham perusahaan akan sangat dipertimbangkan oleh para investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Apabila harga saham mencerminkan kapitalisasi dari laba yang diharapkan dimasa yang akan datang, maka peningkatan laba akan meningkatkan harga saham dan total kapitalisasi pasar.

H₁: *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*

2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri. DER memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang perusahaan yang dijamin dengan modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha (Hanani & MUID, 2011). Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya

para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi (Sari & Wahyudi, 2012).

H₂: *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*

2.2.3 Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham*

ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima. Dengan semakin meningkatnya dividen yang diterima oleh para pemegang saham akan menjadi daya tarik tersendiri untuk tetap menanamkan sahamnya dan para calon investor untuk menanamkan sahamnya ke dalam perusahaan tersebut. Hal ini akan mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya akan meningkatkan *return saham* yang akan diterima para investor.

H₃: *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

2.2.4 Pengaruh EPS, DER, ROA, terhadap *Return Saham*.

Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Dan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

H₄: EPS, DER, ROA, tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

2.2.5 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Net Profit Margin* sebagai Variabel *Intervening*.

Earning Per Share adalah suatu alat untuk mengetahui ukuran kemampuan perusahaan yang dipakai untuk menghasilkan suatu keuntungan per lembar saham yang dimiliki. EPS disebut juga sebagai jumlah uang yang di peroleh untuk per lembar saham perusahaan. EPS berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*. Karena jika total penjualan lebih

banyak maka keuntungan yang didapat juga banyak.

H₅: EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM sebagai variabel *intervening*.

2.2.6 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* sebagai Variabel *Intervening*.

Debt to Equity Ratio memperlihatkan besarnya pembiayaan perusahaan yang berasal dari hutang. Menurut Taani dan Khaled (2011) perusahaan menggunakan pembiayaan hutang untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang sehingga meningkatkan keuntungan.

H₆: DER tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM sebagai Variabel *Intervening*.

2.2.7 Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Net Profit Margin* sebagai Variabel *Intervening*.

Menurut Utami & Darmawan (2019) ROA adalah suatu ratio yang dipakai untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan membuat investor tertarik pada saham tersebut. ROA sering disebut sebagai salah satu ukuran yang digunakan untuk kebutuhan investasi karena memberikan dasar kuantitatif untuk membuat keputusan investasi.

H₇: ROA berpengaruh positif terhadap NPM sebagai variabel *intervening*.

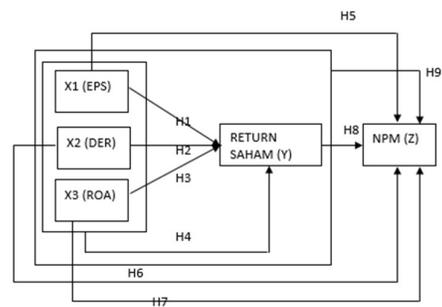
2.2.8 Pengaruh *return* saham terhadap NPM sebagai variabel *intervening*.

Karena jika penjualan telampau tinggi maka pendapatan bersih setelah pajak akan meningkat pula.

H₈: *Return saham* tidak berpengaruh positif terhadap NPM sebagai variabel *intervening*.

2.2.9 Pengaruh EPS, DER, ROA melalui *return* saham terhadap NPM sebagai Variabel *Intervening*.

H₉: EPS, DER, ROA berpengaruh signifikan melalui *return saham* terhadap NPM sebagai variabel *intervening*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Penulis (2020)

3 METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif verifikatif. Secara deskriptif penelitian ini digunakan untuk menggambarkan mengenai *Earning Per Share*, *debt to equity ratio*, *return on assets* sebagai variabel bebasnya dan *return* saham sebagai variabel terikat serta *Net Profit Margin* sebagai variabel *intervening*. Sedangkan secara verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Dengan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 11 emiten dari 27 emiten yang dianggap paling stabil selama periode penelitian, emiten-emiten ini tetap bertahan dalam peringkat Bursa Efek Indonesia dan hanya sedikit mengalami pergeseran ranking. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah portofolio optimal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Adapun pertimbangan dan kriterianya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, sektor aneka industri yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, dan sektor aneka industri

yang memiliki data laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder atau data yang diolah kembali oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari Bursa Efek Indonesia, studi kepustakaan dengan membaca literatur yang ada, jurnal dan data yang lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam pengujian keabsahaan data terdapat uji asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis verifikatif dan uji hipotesis. Didalam uji asumsi klasik terdapat uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov dengan menggunakan *software* SPSS 26.0. selanjutnya terdapat uji mulkolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki sebuah korelasi antar variabel bebas, untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji suatu model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu, dengan cara mendeteksi menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*). Dan yang terakhir terdapat uji heteroskedastisitas yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *sccater plot*.

Analisis deskriptif adalah suatu model untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi pengkaji masalah.

Didalam analisis verifikatif terdapat analisis linier berganda. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak

variabel independen mempengaruhi variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Pengujian hipotesis terdapat uji koefisien regresi secara parsial (t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau presentase dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas secara bersama-sama. Uji koefisien regresi secara simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Analisis jalur (*path analysis*) adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48582863
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positif	.104
	Negatif	-.082
Test Statistik		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200. Angka tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga data

dikatakan terdistribusi secara normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

4.1.2 Hasil Uji Multikolineiritas

Nilai *tolerance* lebih besar dari >0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Nilai *tolerance* yang didapat sebesar 0.548, 0.892, 0.100 dan 0.116 sedangkan nilai VIF lebih kecil dari <10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dari data tersebut adalah 1.824, 1.121, 9.951, dan 8.595. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian ini.

4.1.3 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.031	.51937	2.390

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, EPS, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai Durbin Waston sebesar 2.390 sehingga nilai dw berada diantara du (1.1927) $< dw$ (2.390) $< 4-du$ (2.8073) maka, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Artinya bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terganggu atau terpenuhi oleh variabel pengganggu.

4.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil data tersebut bahwa nilai signifikan EPS sebesar 0.568 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai signifikan DER sebesar 0.587, maka dapat dikatakan pula tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan nilai signifikan ROA sebesar 0.391 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan nilai NPM sebesar 0.294, dan tidak terjadi

heteroskedastisitas. Oleh karena itu peneliti bisa melanjutkan ketahap analisis data selanjutnya yaitu analisis linier berganda.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu suatu model pengumpulan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi pengkaji masalah. Teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki tidak termasuk menguji hipotesis.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistiks					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	33	-29.55	199.98	34.4821	60.74499
DER	33	.14	3.18	1.1576	.79943
ROA	33	-2.97	11.56	2.3615	3.42231
RETURN SAHAM	33	-.82	1.57	.0603	.52752
NPM	33	-4.85	12.20	2.6600	3.95214
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 3 diatas disimpulkan bahwa jurnal data (N) yang valid ada sebanyak 33 data, yang artinya tidak ada data yang hilang. Hasil statistik deskriptif variabel EPS (X1) tahun 2016-2018 dengan jumlah sebanyak 33 data, memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -29.55 dan memiliki nilai maximum sebesar 199.98 adapun mean sebesar 34.4821. sedangkan nilai standar deviasi sebesar 60.74499. besarnya nilai mean variabel EPS diatas menunjukkan bahwa rata-rata laba bersih setelah pajak lebih besar 34.48% disbanding jumlah saham yang beredar.

Hasil statistik deskriptif variabel DER (X2) tahun 2016-2018, memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.14, nilai tertinggi (maximum) 3.18 dan nilai rata-

rata (mean) sebesar 1.1576 dengan standar deviasi 0.79943. besarnya nilai mean pada variabel DER artinya perusahaan memiliki total hutang sebesar 115.76% dengan total modal yang dimiliki perusahaan.

Hasil statistik deskriptif variabel *return on assets* (X3) tahun 2016-2018, memiliki nilai minimum sebesar -2.97, dan memiliki nilai maximum sebesar 11.56 dengan mean sebesar 2.3615 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3.42231.

Hasil statistik deskriptif variabel *return saham* (Y) tahun 2016-2018, memiliki nilai minimum sebesar -0.82 dan memiliki nilai maximum sebesar 1.57 serta memiliki nilai mean sebesar 0.0603, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.52752.

Hasil statistik deskriptif variabel *Net Profit Margin* (Z) tahun 2016-2018, memiliki nilai minimum sebesar -4.85 dan nilai *maximum* sebesar 12.20, serta nilai *mean* sebesar 2.6600, adapun nilai standar deviasi sebesar 3.95214.

4.3 Analisis Verifikatif

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

a. Hasil Uji Regresi Jalur Model I

Berdasarkan tabel 4 dibawah menunjukkan bahwa model persamaan regresi I untuk memperkirakan *return* saham yang dipengaruhi oleh EPS, DER, ROA. Bentuk model regresi I sebagai berikut:

$$Y = 0.308 + 0.003X_1 - 0.180X_2 + 0.056X_3$$

Dari persamaan model regresi I tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.308 artinya jika EPS (X1), DER (X2), dan ROA (X3) nilainya 0, maka *return* saham sebesar 0.308

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.308	.196		1.575	.126
	EPS	.003	.002	.308	1.331	.194
	DER	-.180	.120	-.273	-1.496	.145
	ROA	-.056	.036	-.360	-1.541	.134
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM						

Tabel 4. Regresi Linier Berganda Model I

2. Berdasarkan nilai koefisien model regresi I yang bernilai positif 0.003 menunjukkan bahwa kenaikan EPS maka *return* sama mengalami kenaikan sebesar 0.003 dengan asumsi bahwa variabel X₂ dan X₃ tetap.
3. Berdasarkan nilai koefisien model regresi I yang bernilai negatif -0.180 menunjukkan bahwa terdapat penurunan DER maka *return* saham mengalami kenaikan sebesar -0.180 dengan asumsi bahwa variabel X₂ dan X₃ tetap.
4. Berdasarkan hasil koefisien model regresi I yang bernilai negatif sebesar -0.056 menunjukkan bahwa terjadi penurunan *return on assets* maka *return* saham mengalami penurunan sebesar -0.056 dengan asumsi bahwa variabel X₁ dan X₂ tetap.

b. Hasil Uji Regresi Jalur Model II

Dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Regresi Linier Berganda Model II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.115	.566		.203	.841
	EPS	-.005	.006	-.071	-.803	.428
	DER	-.011	.347	-.002	-.033	.974
	ROA	1.142	.104	.989	10.965	.000
	RETURN SHAM	.358	.516	.048	.694	.493

a. Dependent Variable: NPM
Sumber : data diaolah penulis, 2020. SPSS versi 26.0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa model persamaan regresi II untuk memperkirakan NPM yang dipengaruhi oleh EPS (X₁), DER (X₂), ROA (X₃). Bentuk model regresi II sebagai berikut:

$$Z = 0.115 + -0.005X_1 + 0.011X_2 + 1.142X_3 + 0.358Y$$

Dari persamaan model regresi II tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.115 artinya jika EPS (X₁), DER (X₂), dan ROA (X₃) nilai 0, maka NPM sebesar 0.225
2. Berdasarkan nilai koefisien model regresi II yang bernilai negatif -0.005 menunjukkan bahwa penurunan EPS, maka NPM mengalami penurunan sebesar -0.005 dengan asumsi bahwa variabel X₂ dan X₃ tetap.
3. Berdasarkan nilai koefisien model regresi II yang bernilai negatif -0.011 menunjukkan bahwa terdapat penurunan DER maka NPM mengalami kenaikan sebesar -0.011 dengan asumsi bahwa variabel X₁ dan X₃ tetap.
4. Berdasarkan nilai koefisien model regresi II yang bernilai positif sebesar 1.142 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan ROA maka NPM mengalami kenaikan sebesar 1.142 dengan asumsi bahwa variabel X₁ dan X₂ tetap.

5. Berdasarkan nilai koefisien model regresi II yang bernilai positif sebesar 0.358 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan *return* saham, maka NPM mengalami kenaikan sebesar 0.358 dengan asumsi bahwa variabel X₁ dan X₂ tetap.

4.3.2 Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

1. Model Jalur I

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.048	.51471

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, EPS
Sumber : data diolah peneliti, 2020 SPSS versi 26.0

Berdasarkan tabel 6, besarnya nilai *R square* adalah sebesar 0.137, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh EPS (X₁), DER (X₂), dan ROA (X₃) terhadap *return* saham (Y) adalah sebesar 13.7% sementara sisanya 86.3% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dalam penelitian. Sementara itu untuk nilai e1 adalah 0.863.

2. Model Jalur II

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.886	.869	1.42888

a. Predictors: (Constant), RETURN SHAM, ROA, DER, EPS
Sumber: diolah peneliti, 2020. SPSS versi 26.0

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 7 besarnya nilai *R Square* adalah sebesar 0.884, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi EPS (X₁), DER (X₂), ROA (X₃) dan Y terhadap Z adalah sebesar 88.6% sementara sisanya 11.4% merupakan kontribusi dari variabel

lainnya yang tidak teliti. Sementara untuk nilai e^2 adalah 0.114

b. Uji T

1. Model Regresi I

Tabel 8. Hasil Uji T Parsial Model Jalur I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.308	.196		1.575	.126
	EPS	.003	.002	.308	1.331	.194
	DER	-.180	.120	-.273	-1.496	.145
	ROA	-.056	.036	-.360	-1.541	.134

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM
Sumber : data diolah penulis, 2020. SPSS Versi 26.0

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham

Variabel *Earning Per Share* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari signifikansi *Earning Per Share* (X_1) $0.194 > 0.05$, dan nilai $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0.05/2; 33-3-1) = (0.025; 29) = 2.04523$ berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1.331 < 2.04523$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti nilai *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari signifikansi *debt to equity ratio* (X_2) $0.145 > 0.05$ dan memiliki t_{hitung} sebesar $-1.496 < t_{tabel} 2.04523$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti nilai *debt to equity ratio* secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

c. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return Saham*

Variabel *return on assets* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini terlihat dari signifikansi *return on assets* (X_3) $0.134 > 0.05$ dan memiliki t_{hitung} sebesar $-1.541 < t_{tabel} 2.04523$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti nilai *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Model Jalur II

Tabel 9. Hasil Uji T Parsial Model Jalur II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.115	.566		.203	.841
	EPS	-.005	.006	-.071	-.803	.428
	DER	-.011	.347	-.002	-.033	.974
	ROA	1.142	.104	.989	10.965	.000
	RETURN SHAM	.358	.516	.048	.694	.493

b. Dependent Variable: NPM
Sumber : data diaolah penulis, 2020. SPSS versi 26.0

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 9 dengan mengamati baris, kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel *Earning Per Share* terhadap *Net Profit Margin*

Variabel *Earning Per Share* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari signifikansi *Earning Per Share* (X_1) $0.428 > 0.05$, dan nilai $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0.05/2; 33-4-1) = (0.025; 28) = 2.04841$ berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0.803 < 2.04841$), maka H_0

diterima dan H_1 ditolak yang berarti nilai *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

b. Pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

DER(X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. karena H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

c. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Net Profit Margin*

ROA (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti nilai *return on assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

d. Pengaruh *Return Saham* terhadap *Net Profit Margin*

Variabel *return* saham (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti nilai *return* saham secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

c. Uji F

1. Model Jalur I

Tabel 10. Hasil Uji F Model Jalur I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.222	3	.407	1.538	.226 ^b
	Residual	7.683	29	.265		
	Total	8.905	32			
a. Dependent Variable: RETURN SHAM						
b. Predictors: (Constant), ROA, DER, EPS						

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai Fhitung sebesar 1.538 dengan nilai Ftabel adalah 2.92 sehingga nilai Fhitung < Ftabel atau $1.538 < 2.92$ dan tingkat signifikan $0.226 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1

ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2) dan *return on assets* (X_3) secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Model Jalur II

Tabel 11. Hasil Uji T Model Jalur II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442.653	4	110.663	54.201	.000 ^b
	Residual	57.168	28	2.042		
	Total	499.821	32			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant), RETURN SHAM, ROA, DER, EPS Sumber : data diolah penulis, 2020 SPSS versi 26.0						

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai Fhitung sebesar 54.201 dengan nilai Ftabel adalah 2.70 sehingga nilai Fhitung > Ftabel atau $54.201 > 2.70$ dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2) *return on assets* (X_3) dan *return* saham (Y) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

4.4 Analisis *Path* atau Analisis Jalur

a. Analisis pengaruh X_1 melalui Y terhadap Z.

Secara tidak langsung X_1 melalui Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z

b. Analisis pengaruh X_2 melalui Y terhadap Z.

Secara tidak langsung X_2 melalui Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z.

c. Analisis pengaruh X_3 melalui Y terhadap Z

Secara langsung X_3 melalui Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z

4.5 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Menyatakan bahwa *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan perusahaan yang mendapat EPS yang lebih besar tidak konsisten memiliki *return* saham yang besar. Hasil tersebut juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ani Rahmawati (2017) dimana menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya kurang efektif, sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh sangat rendah.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Menyatakan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Afiah (2017) yang mengatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Besar kecilnya *Debt to Equity Rasio* tidak mempengaruhi *return* saham, hal ini disebabkan karena adanya perimbangan yang berbeda dari berbagai investor.

3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *return* saham

Menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kondisi ini konsisten dengan hasil penelitian Rabiatu Adwiyah (2016) yang menyatakan bahwa *return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4. Pengaruh EPS, DER, ROA, terhadap *Return Saham*

Dapat dikatakan bahwa EPS, DER, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

5. Pengaruh EPS terhadap NPM sebagai Variabel *Intervening*

Menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

6. Pengaruh DER terhadap NPM sebagai Variabel *Intervening*

Dapat dinyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

7. Pengaruh ROA terhadap NPM sebagai Variabel *Intervening*

Dapat dikatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

8. Pengaruh *return* saham terhadap NPM sebagai Variabel *Intervening*

Dapat dikatakan bahwa *return* saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

9. Pengaruh EPS, DER, ROA terhadap *Return Saham* dan NPM sebagai Variabel *Intervening*.

Dapat disimpulkan bahwa EPS, DER, ROA terhadap *Return Saham* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap NPM.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sektor aneka industri

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- c. *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
 - d. *Earning Per Share, debt to equity ratio* dan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
 - e. *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel *intervening* sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
 - f. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel *intervening* sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
 - g. *Return on assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel *intervening* sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
 - h. *Return* saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
 - i. *Earning Per Share, debt to equity ratio*, dan *return on assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel *intervening* sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen-dosen Universitas Singaperbangsa Karawang, yang telah memberikan banyak ilmu dan mempermudah kami untuk menyelesaikan kuliah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Q. S. (2013). *Analisis Perbedaan Systematic Risk Dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Srock Split Pada Emiten Sektor Aneka Industri DI Tahun 2010-2012*. Universitas Widyatama.
- Amaral, G., Bushee, J., Cordani, U. G., KAWASHITA, K., Reynolds, J. H., ALMEIDA, F. F. M. D. E., de Almeida, F. F. M., Hasui, Y., de Brito Neves, B. B., Fuck, R. A., Oldenzaal, Z., Guida, A., Tchalenko, J. S., Peacock, D. C. P., SanDERson, D. J., Rotevatn, A., Nixon, C. W., Rotevatn, A., SanDERson, D. J., Junho, M. do C. B. (2013). PT Nipress Tbk. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Anak, E., & Tanggal-tanggal, P. (2018). *PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNAUDITED. 10, 8*.
- Anisa, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive And Components Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Perbanas Review*, 1(01).
- Anung, M. R. R., Hidayat, R. R., & Sulasmiati, S. (2016). Penggunaan Analisis Fundamental Pendekatan Price Earning Ratio (Per) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Saham Emiten Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2012-

- 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 40(2), 169–176.
- Ardiani, A. (2007). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada perusahaan Perbankan di BEJ. *Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang*.
- Atidhira, A. T., & Yustina, A. I. (2017). The Influence of Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, and Company Size on Share Return in Property and Real Estate Companies. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 1(2), 128–146.
- Azis, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).
- Aziz, C. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan go public di Jakarta Islamic Index periode 2013-2015*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Bachri, S. (1997). Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di BEJ. *Jurnal PersEPSi Edisi Khusus*, 1.
- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel I Ntervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Bakhtiar, A. R., & Saryadi, S. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(3), 168–178.
- Bintang, F. M., Malikhah, A., & Afifudin, A. (2019). PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, DEBT DEFAULT, RASIO LIKUIDITAS, RASIO LEVERAGE TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016–2018). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(10).
- Darmadji, T., & Fakhruddin, M. H. (2006). Pasar Modal di Indonesia Pendekatan. *Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat*.
- Doni, M. (2017). *Analisis Efektivitas Kinerja Keuangan PDAM di Provinsi Lampung*.
- Efek Indonesia, B. (2017a). *PT. Multistrada Arah Sarana Tbk*. 9.
- Efek Indonesia, B. (2017b). *PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak / and Subsidiaries Laporan keuangan konsolidasian dan CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR THEN ENDED WITH*.
- Efek Indonesia, B. (2018). *Sejarah dan Milestone*. Idx. [https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/#:~:text=Secara historis%20](https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/#:~:text=Secara%20historis%20)

- pasar modal telah,kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.
- Eratex, P. T., Tbk, D., Jardine, P. T., Nusantara, F., Multicor, P. T., Ifi, P. T., Wardley, P. T., Capel, J., Wan, J., Wan, J., Wan, J., Wan, J., Chan, J., & Tai, W. (2009). *PT Eratex Djaja Tbk*. 62 335, 11.
- Fathoni, N. I. (2015). Analisis Fundamentan Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (Per) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Serta Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(2).
- Fitria, F., Samosir, A., & Sundari, M. P. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO LEVERAGE DAN RASIO PROFITABILITAS DI KOPERASI RUKUN KARYA LUBUKLINGGAU TAHUN 2012-2017. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 23(2), 1–10.
- Gita, R. D., & Yusuf, A. A. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(1).
- Gumanti, T. A. (2011). Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Hanani, A. I., & MUID, D. (2011). *Analisis Pengaruh EPS, ROE, dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007*. Universitas Diponegoro.
- Harnanto, A. J. (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan PT. Bank Central Asia (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Central Asia)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Interim, L. K., Untuk, S., Sembilan, P., & Yang, B. (2016). *PT GARUDA METALINDO Tbk*. 2015(September), 9.
- Jogiyanto, H. (2000). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua. *BPFE, Yogyakarta*.
- Katamsi, E. I. (2018). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 sd 2016)*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Kemenkes, R. (2017). Laporan Tahunan. *Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*, 29–33.
- Kuangan, L., Statements, F., Berakhir, P. Y., The, F. O. R., & Ended, P. (2019). *PT GOODYEAR INDONESIA Tbk*. March, 9.
- Kusumo, R. M. G. I. (2011). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank. *Semarang: Skripsi Undip*.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure.

- Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Muliadi, H., & Fahmi, I. (2016). PENGARUH DIVIDEN PER SHARE, RETURN ON EQUATY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1(2), 71–80.
- Ni'mah, N. F., & Samryn, L. M. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Manajerial*, 9(1), 31–40.
- Nopianto, W., Yahdi, M., & DP, R. W. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Counting: Journal of Accounting*, 2(2), 62–68.
- Perjuangan, P. (2015). *PT Kabel Indonesia*. 9.
- Pramukti, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 58–67.
- Prasetyo, G. (2017). *Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Sales Growth Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Industri Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Universitas Widyatama.
- Puji, S. (2006). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental, EVA dan MVA Terhadap Return Saham. *Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(02).
- Rachmadianto, gangue andang. (2002). *Analisis Pengaruh Market Value Added, Operating Income, Earning Per Share terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1–16.
- Report, A. (2015). *NEW STRATEGIES NEW POWER PT . Ever Shine Tex Tbk NEW STRATEGIES*. 14.
- Riduwan, E. A. K., & Achmad, E. (2007). Cara menggunakan dan memaknai analisis jalur (path analysis). *Penerbit: Alfabeta. Bandung*.
- Ross, S. A. (1973). The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem. *The American Economic Review*, 63(2), 134–139.
- Rudianto, D. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom, Tbk dengan PT. Indosat, Tbk Periode 2005-2010. *Jurnal Nasional: Universitas Bakrie Jakarta, ISSN, 2089–3590*.
- Sandjojo, N. (2011). Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya. *Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 11*.

- Sapariyah, R. A., & Putri, A. A. (2012). Analisis Kinerja Keuangan perusahaan: Pendekatan terhadap Rasio Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan di BEI. *ProBank*, 20(23), 161437.
- Sarah, S., Enas, E., & Herlina, E. (2019). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN (Suatu Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 220–239.
- Sari, N. F., & WAHYUDI, S. (2012). *Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT Terhadap Return Saham (Studi pada Saham Indeks LQ45 periode 2009–2011 dan Investor yang Terdaftar pada Perusahaan Sekuritas di Wilayah Semarang periode 2012)*.
- Savitri, D. A., & Haryanto, A. M. (2012). *Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2007-2010)*.
- Septyanawati, T. A. (2014). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Setiyowati, S. W., & Sari, A. R. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 2(1), 45–57.
- Silaban, T. L. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH PASAR KOTA MEDAN*.
- Simanjuntak, N. M. (2019). *ANALISIS PROFITABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017*.
- Suganda, T. R. (2012). Analisis Risiko Saham Berdasarkan Beta Akuntansi: Studi Pada Saham Sektor Industri Retail Pedagang Eceran. *Media Riset Akuntansi*, 1(1).
- Sugiono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. (2014). Mengukur Kinerja Keuangan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk Melalui Analisis Rasio-Rasio Keuangan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Dian Nuwanto Semarang*.
- SYAHRIAL, M. (n.d.). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERHADAP RISIKO INVESTASI SAHAM*.
- Ulzanah, A. A., & Murtaqi, I. (2015). The Impact of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio Towards The Profitability of Companies Listed in

- lq45 from 2009 to 2013. *Journal of Business and Management*, 4(1), 18–27.
- Umar, H. (2012). Penelitian Kuantitatif (Langkah demi langkah). *Pelatihan Metodologi Penelitian Kopertis III*.
- UNICEF. (2013). Laporan Tahunan. *Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*, 29–33.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22.
- Warsono, S., Amalia, F., & Rahajeng, D. K. (2009). Corporate Governance Concept and Model. *Center for Good Corporate Governance (CGCG) Fakultas Ekonomi UGM: Yogyakarta (ID)*.
- Wibowo, P. M. (2003). *Analisis PER Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham (Studi Empiris Terhadap Saham-Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta)*.
- Widodo, A. (2002). *Analisis Faktor-Faktor Fundamental yang Berpengaruh Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 1997-2000*. program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Winata, Y. B. (2017). *Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (per) dan Price to Book Value (Pbv)*.